

REPRODUCTION
- BACTERIAL INFECTIONS

SKRIPSI

JUMLAH BAKTERI PADA UTERUS SAPI PERAH JENIS *FRIESIAN HOLSTEIN* PADA FASE LUTEAL DAN FASE FOLIKULER



KK
KH 1066/97
Sar
Q

MIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Diana Retno Sari

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

**JUMLAH BAKTERI PADA UTERUS SAPI PERAH
JENIS *FRIESIAN HOLSTEIN* PADA FASE
LUTEAL DAN FASE FOLIKULER**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



oleh

Diana Retno Sari

069211906

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Didik Handijatno, Drh., MS.
Pembimbing Pertama

Pudji Sianto, Drh., M. Kes.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui
Panitia Penguji


(Dr. A.T. Soelih E., Drh.)

Ketua


(Hasutji Endah Narumi, M.P., Drh.)


Sekretaris


(Didik Handijatno, Drh., M.S.)

Anggota


(Dr. Wurlina, M.S., Drh.)

Anggota


(Pudji Sianto, Drh., M. Kes.)

Anggota

Surabaya, 10 Maret 1997

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan


(Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.)

Nip. 130350739

**Jumlah Bakteri Pada Uterus Sapi Perah
Jenis *Friesian Holstein* Pada Fase
Luteal Dan Fase Folikuler**

DIANA RETNO SARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan jumlah bakteri pada uterus sapi perah jenis *Friesian Holstein* antara fase luteal dan fase folikuler.

Sampel diperoleh dengan cara *swab* uterus sapi perah sebanyak 16 ekor. Masing-masing sapi, pengambilan sampel dilakukan dua kali dengan tujuan untuk membedakan antara fase luteal dan fase folikuler. Pengambilan sampel pertama dilakukan sebelum penyerentakan birahi dengan Prostaglandin $F_{2\alpha}$ (sebelum birahi/fase luteal), pengambilan sampel yang kedua dilakukan setelah penyerentakan birahi dengan Prostaglandin $F_{2\alpha}$ (dalam keadaan birahi/fase folikuler). Penghitungan jumlah bakteri dengan cara metode *Koch* yang mengikuti peraturan-peraturan SPC (*Standart Plate Count*). Data hasil penelitian diolah secara statistik dengan uji t, untuk membedakan jumlah bakteri pada fase luteal dan fase folikuler.

Hasil analisis statistik bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata antara jumlah bakteri pada uterus sapi perah jenis *Friesian Holstein* pada fase luteal dan fase folikuler ($p < 0,01$).

Kesimpulannya adalah bahwa rata-rata jumlah bakteri pada uterus sapi perah jenis *Friesian Holstein* pada fase luteal tampak lebih banyak dibandingkan dengan fase folikuler.